



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2482-2490

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Mahasiswa Melalui Modul Nusantara

Eka Putri Saptari Wulan¹, Tio Vani Aprilia Putri Sibarani^{2✉}, Santa Sitepu³, Daslya Inaltrica Finisya Munthe⁴

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen

Email: tio.sibarani@student.uhn.ac.id ^{2✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan Modul Nusantara dalam kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) untuk meningkatkan sikap toleransi budaya mahasiswa. Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman mahasiswa dalam memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Sebelas Maret. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa mata kuliah Modul Nusantara berdampak pada peningkatan toleransi budaya baru mahasiswa melalui; pertama, sikap menghormati dan menghargai milik orang lain; kedua, tidak merendahkan atau meninggikan satu kelompok etnis di atas yang lain; ketiga, melihat semua kelompok etnis sebagai saudara; keempat, jangan mendiskriminasi atau memperlakukan orang lain dengan berbeda-beda.

Kata kunci : *Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Modul Nusantara, Toleransi budaya*

Abstract

The purpose of this research is to find out how the effectiveness of the Nusantara Module is in the Independent Student Exchange (PMM) activities to increase students' cultural tolerance. The Nusantara Module is one of the compulsory subjects for students participating in the Independent Student Exchange program. The Nusantara Module is a series of activities that focus on creating student understanding in introducing the richness of Nusantara culture from various things. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were HKBP Nommensen University students who took part in the Merdeka Student Exchange at Sebelas Maret University. Data collection is done through observation, interviews and documentation. The results show that the Nusantara Module course has an impact on increasing students' new cultural tolerance through; first, the attitude of respecting and appreciating the property of others; second, not to demean or exalt one ethnic group over another; third, seeing all ethnic groups as brothers; fourth, do not discriminate or treat other people differently.

Keywords: *Free Student Exchange, Archipelago Module, Cultural Tolerance*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Mengajar merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal mahasiswa memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar diluar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Kampus merdeka merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun diluar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4,0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini, dkk, 2021).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +-20 SKS. Pogram PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan

tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan dimana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah 1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negara. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Kampus Merdeka merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan mahasiswa dengan bertukar sementara, tetapi bermakna selamanya. Kegiatan Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa mempelajari mata kuliah Modul Nusantara. Menurut Jumansyah (2022 : 37), Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial. Kegiatan pembelajaran ini di desain dengan konsep pembelajaran pengalaman dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong, rasa kebhinekaan dan jiwa kepemimpinan. Konsep pembelajaran ini difokuskan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa, menambah pemahaman dan pengendapan makna toleransi melalui perkenalan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan. Hal ini sangat penting untuk membekali generasi muda supaya ulet, terampil dan kompeten dengan berwawasan nusantara sehingga negara dan bangsa menjadi tangguh.

Modul Nusantara diperlakukan sebagai mata kuliah umum untuk pertukaran mahasiswa merdeka. Sunarto dan Suharyanto memperkenalkan metode kuliah umum sebagai penguatan pendidikan karakter. Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar dan Muhayati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Mahasiswa Melalui Modul Nusantara.

METODE PENELITIAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program

Copyright @ Eka Putri Saptari Wulan, Tio Vani Aprilia Putri Sibarani, Santa Sitepu, Daslya Inaltrica Finisya

Munthe

pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang diterima program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Negeri Semarang dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bulan Kegiatan MN	Sub Modul Kegiatan Modul Nusantara
Bulan berjalan KegiatanW1 18-28 Agustus 2022	Kamis, 18 Agustus 2022 : Kami berangkat dari Bandara udara Kualanamu Medan menuju Bandara Udara Adi Soemarmo Surakarta. Saya berangkat dengan peserta PMM dari berbagai Universitas yang berbeda di Sumatra Utara dengan tujuan ke universitas yang sama. Setelah sampai kami disambut dan dijemput oleh panitia perwakilan Universitas Sebelas Maret. Lalu kami diantar ke Asrama UNS.
	Jumat, 19 Agustus 2022 : Kami bersama peserta PMM yang lain pergi ke Univeritas Sebelas Maret untuk pengenalan lingkungan UNS dan disambut oleh PIC UNS yaitu Bu Emmy Latifah.
	Selasa, 23 Agustus 2022: Kami dan peserta PMM lainnya pergi ke UNS untuk acara penyambutan Pertukaran Mahasiswa Merdeka secara Resmi,acara tersebut dihadiri oleh wakil Rektor UNS, PIC UNS, beberapa dosen Modul nusantara, LO dan peserta PMM.

	<p>24-28 Agustus 2022 :</p> <p>Kami mengenal lingkungan solo, pengisian KRS dan kegiatan Modul Nusantara belum dilakukan.</p>
	<p>Jumlah Kegiatan Modul MN : 0</p>
<p>Bulan berjalan Kegiatan W2 Sabtu, 03 September 2022</p>	<p>29 Agustus-03 September 2022:</p> <p>Kami mulai belajar UNS, namun beberapa Mata Kuliah masih dilakukan secara daring dikarenakan ruang kelas masih tahap renovasi.</p>
	<p>Kebinekaan 1: Pengenalan UNS kampus Benteng Pancasila</p>
	<p>Kami bersama kelompok modul nusantara saya pergi mengunjungi tempat-tempat ibadah agama di Benteng Pancasila Universitas Sebelas Maret. Universitas sebelas maret memiliki tempat kompleks ibadah yang berdiri berdekatan</p>
	<p>dalam satu kawasan, yakni: Masjid, Pura, Gereja, Vihara dan Klenteng.</p> <p>Kedekatan jarak rumah-rumah ibadah tersebut, ingin menunjukkan dan membuktikan kepada dunia bahwa agama seharusnya menjadi sumber ajaran untuk mewujudkan kerukunan dan perdamaian ketika diamalkan secara benar dan konsisten. Melalui kegiatan ini dapat memperluas pengetahuan saya, belajar dengan mengenal praktik toleransi melalui Benteng Pancasila Universitas Sebelas Maret di kota Surakarta.</p>
	<p>Refleksi 1: Mengunjungi dan Apresiasi Sendratari Ramayana Lakon Kumbakarna Senapati</p> <p>Kami bersama kelompok modul nusantara didampingi oleh DPL dan LO menyaksikan pertunjukan cerita/kisah Kumbakarna Senapati yang dilakonkan dengan tarian,</p>

	<p>menggabungkan drama tanpa dialog yang kemudian diiringi musik Jawa sebagai penggerak jalan cerita. Cerita Kumbakarna sangat menarik. Bermula dari kegelisahan hati Kumbakarna terhadap keselamatan kedua putranya yang dijadikan senapati oleh pamannya, Prabu Rahwana, untuk maju berperang melawan pasukan Kera Prabu Ramawijaya.</p>
	Inspirasi: Tidak ada kegiatan.
	Kontribusi Sosial : tidak ada kegiatan.
<p>Bulan berjalan Kegiatan W3 Sabtu, 10 September 2022</p>	<p>Kebinekaan 2 :Melakukan kegiatan sharing and caring</p> <p>Perkenalan sesama Mahasiswa PMM inbound UNS dengan menggunakan bahasa daerah masing-masing mulai dari nama, asal daerah, asal universitas, jurusan, serta khas daerah masing-masing dan bermain games kedaerahan.</p> <p>Melalui kegiatan ini saya dapat lebih mengenal teman-teman kelompok modul nusantara saya dari berbagai wilayah yang berbeda bahasa, dan kebudayaan.</p>
	Refleksi : Tidak ada kegiatan
	Inspirasi: Tidak ada kegiatan
	Kontribusi Sosial : Tidak ada kegiatan
	Jumlah Kegiatan Modul MN : 1
<p>Rencana kegiatan W4 17-1 Oktober 2022</p>	<p>Kebinekaan 3: Dolan Solo– Mahasiswa melakukan penjelajahan di taman Blekembang.</p>
	<p>Kebinekaan 4: Identifikasi eksistensi kuliner tradisional Jawa</p>
	<p>Kebinekaan 5: Dolan Solo – mahasiswa melakukan eksplorasi budaya di kota Solo (Pasar Gede)</p>
	Refleksi 2 : Potret Harmonisasi dalam Diversitas

	Refleksi 3 :Tepa Slira ing Sasama :Aktifitas sharing mahasiswa MN tentang kelompok minoritas
	Inspirasi 1: Talkshow dengan tokoh inspiratif daerah/tokoh lokal/tokoh relevan
	Kontribusi Sosial : Tidak ada kegiatan
	Jumlah Kegiatan Modul MN : 6

Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai dampak yang dirasakan mahasiswa melalui kegiatan Modul Nusantara dalam peningkatan toleransi budaya mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Pertama, menghargai dan menghormati budaya orang lain. Peningkatan toleransi budaya mahasiswa PMM dilakukan melalui kegiatan Kebhinekaan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam belajar budaya setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan mempelajari sejarah budaya yang ada di daerah Semarang dan sekitarnya. Melalui kegiatan ini mahasiswa mempelajari kebudayaan setempat dan mampu membangun sikap menghargai budaya orang lain.

Kedua, tidak meninggikan atau merendahkan satu suku daripada suku yang lain. Kegiatan mata kuliah Modul Nusantara memberikan pandangan bahwa suku di Indonesia memiliki berbagai adat istiadat sesuai dengan suku yang dimilikinya. Selama kegiatan, mahasiswa bersama-sama hidup berdampingan dengan mahasiswa lainnya antar pulau baik satu kelompok maupun beda kelompok. Hal ini menjadikan mahasiswa mempelajari dan mengetahui bagaimana budaya yang ada pada mahasiswa lainnya yang berbeda suku. Keanekaragaman suku yang dimiliki mahasiswa Modul Nusantara menjadikan sikap mahasiswa untuk menerima dengan tidak menjelekkkan, merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain.

Ketiga, tidak melakukan tindakan diskriminasi dengan memperlakukan semua orang sama dan sejajar meski berbeda. Berdasarkan penelusuran didapatkan bahwa mahasiswa menyikapi perbedaan keyakinan, asal usul serta tradisi orang yang lain yang memiliki perbedaan kekayaan, tradisi dan asal usul dengan melalui perilaku tidak bersikap diskriminatif. Hal ini sebagai bentuk implementasi mata kuliah Modul Nusantara yang telah dilaksanakan.

SIMPULAN

Modul Nusantara sebagai mata kuliah yang diberlakukan untuk mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan dampak peningkatan pada mahasiswa dalam sikap toleransi budaya. Keanekaragaman budaya yang berbeda dengan budaya asal mahasiswa mampu membuka pikiran dan pandangan mahasiswa akan menghargai dan menghormati budaya orang lain. Sikap toleransi budaya jugadilakukan dengan tidak merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain, menganggap semua orang saling bersaudara serta tidak diskriminatif dalam memperlakukan orang lain yang memiliki perbedaan budaya, adat dan suku. Pada program ini, mahasiswa serta dosen bisa belajar lintas kampus guna mengeksplorasi keberagaman budaya yang terdapat pada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain belajar secara akademik, para penerima program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini pula akan semakin terasah nilai toleransinya karena turut mendapatkan dan mengkaji tentang keragaman nusantara, dan memperluas relasi sosial serta akademik lintas daerah. Para mahasiswa serta dosen pada acara ini akan mendapatkan modul nusantara yg terdiri berasal empat rangkaian yaitu kebinekaan, ide, refleksi dan donasi sosial. acara ini akan menjangkau Perguruan Tinggi Negeri lintas pulau yang terdapat pada Indonesia dan diperuntukan bagi mahasiswa semester tiga-8 serta juga dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., dan Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Al Anshori, F., dan Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147–153.
- Anwar, R. N.. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Jumansyah, dkk. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%i.1023>.
- Silalahi, J. ., Munthe, B. ., Mare mare, A. L. B. ., Sitorus, E. L. ., & Purba, D. O. . (2023). Peran Mata Kuliah

Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Kebhinekaan dan Toleransi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4659–4663. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14203> .

Simanjuntak, Etty dkk. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Sikap Toleransi Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka PMM 2. *Jurnal Marwah*. Volume 3 No.3 Mei 2023.

Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). Panduan Penyusunan Modul Nusantara. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Wulan, Eka Putri dkk. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12348>